



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



28 SEPTEMBER 2023

1. [HOAKS] Customer Care Mengatasnamakan Kantor Imigrasi Kabupaten Wonosobo



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar Google mengenai Kantor Imigrasi Kabupaten Bondowoso. Dalam keterangan terdapat informasi untuk perpanjangan paspor dengan menghubungi admin customer care di nomor WhatsApp 083825574080. Faktanya, Imigrasi Kabupaten Wonosobo melalui akun Twitter resminya @Kanim_wonosobo, mengklarifikasi bahwa nomor yang beredar tersebut merupakan modus penipuan yang mengatasnamakan Kantor Imigrasi Kabupaten Wonosobo. Dilansir dari kanimwonosobo.kemenkumham.go.id, untuk layanan pengaduan dan layanan informasi resmi Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo melalui nomor WhatsApp resmi 08112698859 dan email kanimwonosobo@kemenkumham.go.id. Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap berbagai modus penipuan via short message service (SMS), telepon, dan media sosial.

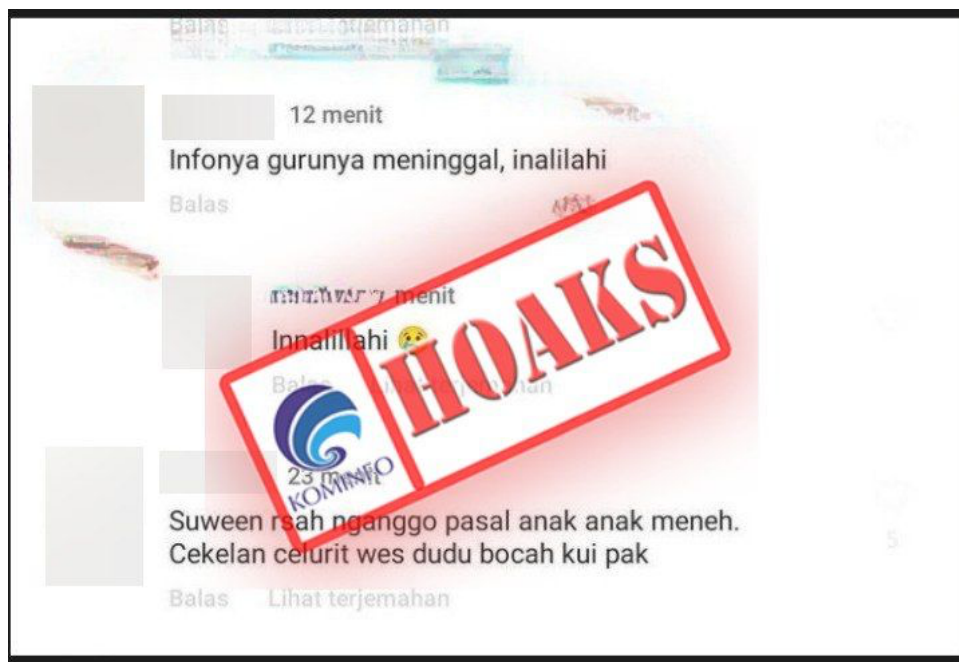
Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51906/hoaks-customer-care-mengatasnamakan-kantor-imigrasi-kabupaten-wonosobo/0/laporan_isu_hoaks



28 SEPTEMBER 2023

2. [HOAKS] Guru Korban Pembacokan Siswa Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi yang mengklaim bahwa seorang guru korban pembacokan oleh siswanya telah meninggal dunia. Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa guru korban pembacokan oleh siswanya telah meninggal dunia adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, kabar yang beredar tersebut langsung dibantah oleh pihak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Kariadi Semarang. Sampai saat ini, korban masih dilakukan perawatan dan dipastikan kabar tersebut hoaks atau berita bohong. Hal yang sama juga dikatakan oleh Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Stefanus Satake Bayu. Saat ini kondisi korban sudah berangsur membaik dan sedang dilakukan perawatan di RSUP Kariadi Semarang.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51905/hoaks-guru-korban-pembacokan-siswa-meninggal-dunia/0/laporan_isu_hoaks

28 SEPTEMBER 2023

3. [HOAKS] Korban Bullying dan Penganiayaan Siswa SMP di Cilacap Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar kabar korban perundungan (bullying) dan penganiayaan salah satu siswa SMP Negeri di Cimanggung Cilacap meninggal dunia. Rumor ini pun beredar luas melalui pesan berantai WhatsApp pada Rabu, 27 September 2023. Faktanya, Kepala Kepolisian Resor Kota (Kapolresta) Cilacap Kombes Pol. Fannky Ani Sugiharto melalui Kasat Reskrim Polresta Cilacap Kopol Guntar Arif Setiyoko membantah rumor tersebut. Pihaknya juga memastikan korban "RF" dalam kondisi membaik. Jajaran kepolisian mengimbau kepada masyarakat agar tidak terprovokasi dengan beredarnya rumor hoaks tersebut. Selain itu, dirinya turut mengimbau kepada masyarakat untuk percaya bahwa pihak kepolisian telah bekerja secara profesional dalam menangani perkara perundungan ini.

Sumber : https://www.kominfo.go.id/content/detail/51904/hoaks-korban-bullying-dan-penganiayaan-siswa-smp-di-cilacap-meninggal-dunia/0/laporan_isu_hoaks

27 SEPTEMBER 2023

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kapolres Salatiga



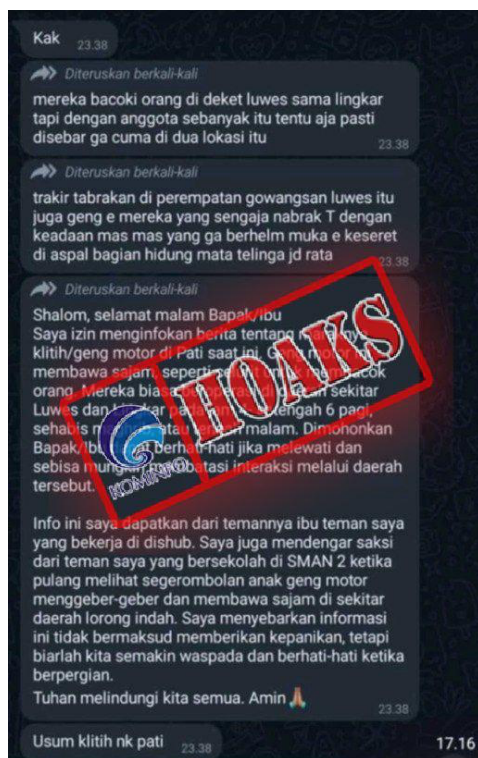
Penjelasan :

Beredar tangkapan layar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Salatiga Aryuni Novitasari. Selain mencatat nama dan foto Kapolres Salatiga, akun tersebut juga memberikan informasi mengenai lelang kendaraan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Faktanya, Kepolisian Resor Salatiga melalui akun Instagram resminya @salatigapolres, mengonfirmasi bahwa akun WhatsApp tersebut merupakan modus penipuan mengatasnamakan Kapolres Salatiga Aryuni Novitasari. Masyarakat diimbau untuk mengabaikan dan melaporkan akun WhatsApp sejenis apabila menemukan akun dengan modus serupa.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51878/hoaks-akun-whatsapp-mengatasnamakan-kapolres-salatiga/0/laporan_isu_hoaks

5. [HOAKS] Korban Pembacokan di Pati



Penjelasan :

Dikutip dari kominfo.go.id, Beredar pesan berantai melalui platform WhatsApp informasi adanya seorang pemuda yang menjadi korban pembacokan di wilayah Pati. Dalam pesan yang beredar disebutkan bahwa korban mengalami kekerasan sehingga mendapatkan luka di bagian wajah. Faktanya, informasi adanya pemuda yang menjadi korban pembacokan di wilayah Pati adalah keliru. Kepala Kepolisian Resor Kota (Kapolresta) Pati Kombes Pol. Andhika Bayu Adhittama melalui Kepala Satuan Lalu Lintas (Kasat Lantas) Kompol Asfauri mengonfirmasi bahwa pemuda tersebut bukan merupakan korban pembacokan, melainkan korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah Pati.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51793/hoaks-korban-pembacokan-di-pati/0/laporan_isu_hoaks

21 SEPTEMBER 2023

6. [DISINFORMASI] Pandemi 2.0 Sengaja Dibuat di 2023 dengan Isu Polusi Udara



Penjelasan :

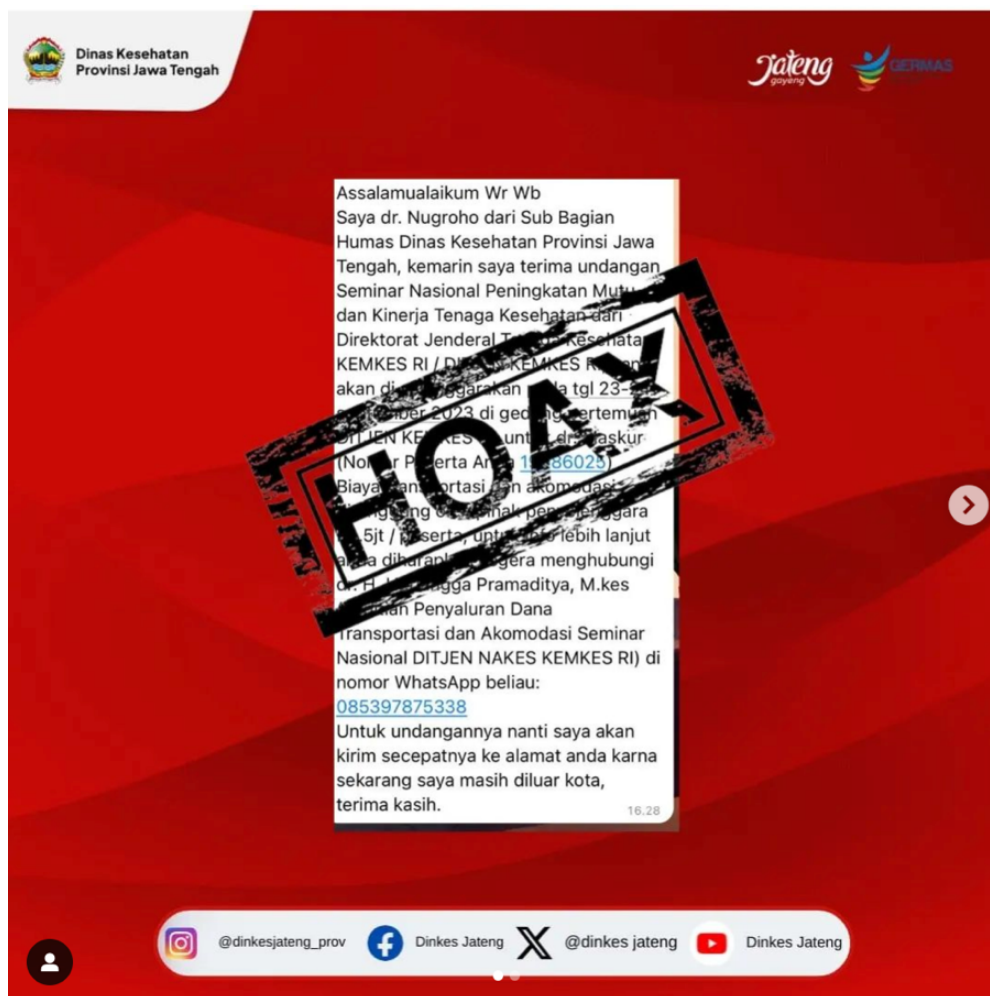
Beredar sebuah informasi terkait adanya pandemi 2.0 yang sengaja dijadwalkan pada tahun 2025, tetapi dimajukan ke tahun 2023 dengan isu polusi udara. Disebutkan juga bahwa dalam dua bulan akan ada aturan lockdown, work from home (WFH), dan memakai masker. Masyarakat juga diimbau membeli Ivermectin dan Hydroxychloroquine. Dilansir dari detik.com, Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan dr. Siti Nadia Tamizi menjelaskan bahwa pandemi bukanlah sesuatu yang bisa direayasa karena pandemi merupakan penyakit baru. Ia juga menjelaskan bahwa dengan kondisi yang saat ini terjadi, berdasarkan berbagai macam kajian ilmiah, terdapat hubungan antara kualitas udara yang buruk dengan kesehatan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai upaya pencegahan salah satunya penggunaan masker. Selain itu, WFH juga membantu mengurangi polutan di udara, khususnya emisi kendaraan. Lebih lanjut, Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dr. Adib Khumaidi menyebut informasi tentang pandemi 2.0 bakal muncul pada tahun 2023 tidak ada dasar bukti ilmiah atau penelitiannya. Ia juga menegaskan, informasi yang beredar tersebut bukanlah berasal dari anggota IDI.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51755/disinformasi-pandemi-20-sengaja-dibuat-di-2023-dengan-isu-polusi-udara/0/laporan_isu_hoaks

13 SEPTEMBER 2023

7. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Dinkes Jateng



Penjelasan :

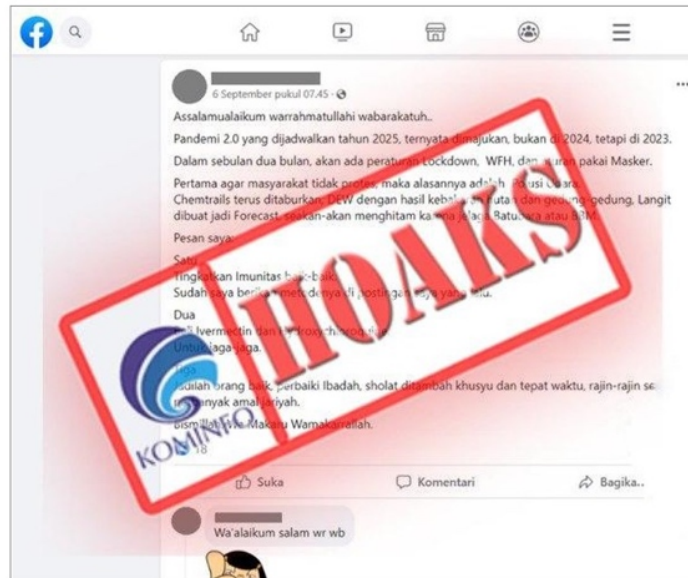
Sobat minkes, apabila menerima WA seperti di atas, silahkan dapat diabaikan saja. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tidak pernah memungut biaya di luar ketentuan peraturan yang berlaku

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/CxSsO5nxcrU/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D>

13 SEPTEMBER 2023

8. [HOAKS] Rencana Lockdown pada September 2023



Penjelasan :

Dikutip dari kemenkominfo, beredar unggahan di media sosial mengenai rencana lockdown atau karantina wilayah pada September 2023. Rencana tersebut dikaitkan dengan imbauan penggunaan masker dan anjuran untuk kerja dari rumah atau work from home (WFH).

Dilansir dari kompas.com, Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa pandemi bukanlah sesuatu yang dapat direayasa atau direncanakan sehingga pemerintah tidak mungkin merencanakan lockdown tanpa penyebab yang jelas. Penggunaan masker dan WFH diterapkan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) karena kualitas udara yang memburuk. Belakangan, terjadi peningkatan polutan halus di daerah Jabodetabek yang jauh dari standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51580/hoaks-rencana-lockdown-pada-september-2023/0/laporan_isu_hoaks

9 SEPTEMBER 2023

9. [HOAKS] RUU Kesehatan Perbolehkan Dokter atau Rumah Sakit Ambil Organ Tubuh Mayat Tanpa Persetujuan Keluarga



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial TikTok berisi narasi yang mengklaim bahwa terdapat salah satu isi dari Rancangan Undang-undang (RUU) Kesehatan yang menyebutkan pihak rumah sakit atau dokter diperbolehkan mengambil organ tubuh mayat tanpa seizin pihak keluarga. Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari turnbackhoax.id, berdasarkan hasil penelusuran dari draf RUU Kesehatan pada laman DPR RI, tidak ada narasi yang menyebutkan informasi tersebut. Justru pada Pasal 75 Ayat 5 berbunyi "pengambilan organ dan/atau jaringan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan dengan persetujuan keluarga". Sementara itu, terkait klaim bahwa organ tubuh manusia dijadikan bisnis juga merupakan hal yang keliru. Merujuk pada Pasal 74 Ayat 2 disebutkan bahwa "organ dan/atau jaringan tubuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilarang dikomersialkan atau diperjualbelikan dengan dalih apapun".

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51496/hoaks-ruu-kesehatan-perbolehkan-dokter-atau-rumah-sakit-ambil-organ-tubuh-mayat-tanpa-persetujuan-keluarga/0/laporan_isu_hoaks

4 SEPTEMBER 2023

10. [HOAKS] Pembuatan Paspor Online Melalui WhatsApp



Penjelasan :

Beredar pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Kantor Imigrasi. Pesan tersebut berisi tentang konfirmasi pembayaran untuk pembuatan paspor online. Faktanya, Kantor Imigrasi Kelas I Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Cilacap menyatakan bahwa pesan WhatsApp tersebut merupakan penipuan. Dilansir dari kanimcilacap.kemenkumham.go.id, pembayaran resmi pembuatan paspor online hanya melalui kode billing dari aplikasi M-Paspor.

Sumber :

https://kanimcilacap.kemenkumham.go.id/page/berita_detail/h-3740/halo-sobat-hati-hati-terhadap-penipuan-terhadap-pembayaran-paspor-yaa

4 SEPTEMBER 2023

11. [DISINFORMASI] FIFA Resmi Bubarkan AFF



Penjelasan :

Berdar unggahan video Facebook yang disertai narasi "Keputusan Resmi FIFA. AFF resmi dibubarkan FIFA usai terima laporan dari 4 negara ini". Unggahan video tersebut mengeklaim bahwa FIFA secara resmi membubarkan Federasi Sepak Bola ASEAN atau AFF.

Dilansir dari Cek Fakta liputan6.com, diketahui bahwa klaim FIFA telah resmi membubarkan AFF tersebut adalah tidak benar. Lebih lanjut, berdasarkan hasil penelusuran pada laman resmi AFF aseanfootball.org tidak ditemukan informasi valid seperti yang diklaim dalam unggahan Facebook tersebut.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51321/disinformasi-fifa-resmi-bubarkan-aff/0/laporan_isu_hoaks

4 SEPTEMBER 2023

12. [HOAKS] WhatsApp mengatasnamakan BKD Provinsi Jawa Tengah



Penjelasan :

WASPADA ! Pesan-pesan mencurigakan dari orang yang mengaku sebagai pegawai BKD, Jangan terpedaya, pastikan selalu verifikasi sebelum berbagi informasi.

#BKDProvJateng #BKDJateng #SobatASNJateng #JatengGayeng
@kipjateng @ppid_jateng

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/CwwtEOopYSY/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D>

4 SEPTEMBER 2023

13. [HOAKS] Registrasi Pesta Rakyat Jawa Tengah



Penjelasan :

Hati-hati permintaan data melalui registrasi link bit.ly, Pesta Rakyat Jawa Tengah besok tanggal 5 September 2023 GRATIS !!!! TANPA REGISTRASI #jatenggayeng

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/Cww7no2JTpc/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D>

3 SEPTEMBER 2023

14. [HOAKS] Situs Pendaftaran PPPK Mengatasnamakan Kementerian Sosial



Penjelasan :

Beredar sebuah situs yang mengatasnamakan Kementerian Sosial (Kemensos). Situs tersebut memuat informasi seleksi pendaftaran Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kemensos tahun 2023/2024. Faktanya, situs pendaftaran PPPK mengatasnamakan Kemensos tersebut adalah tidak benar. Kemensos melalui akun Instagram resminya @kemensosri, mengonfirmasi bahwa Kemensos tidak pernah membuat situs atau tautan terkait pendaftaran PPPK Kemensos selain dari kanal resmi milik Kemensos. Pihaknya mengimbau masyarakat untuk tidak memberikan data pribadi, seperti KTP, alamat email, kata sandi, dan sejenisnya melalui situs yang diragukan kredibilitasnya.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51273/hoaks-situs-pendaftaran-pppk-mengatasnamakan-kementerian-sosial/0/laporan_isu_hoaks